BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik. Menurut UU No. 41 Pasal 1 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu, standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan merencanakan proses pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran.

SMKN 5 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki visi yaitu:

> Menghasilkan lulusan dengan dilandasi nilai keimanan dan ketakwaan serta berbasis kewirausahaan dengan kompetensi utama di program studi keahlian teknik survei dan pemetaan, teknik bangunan, teknik kimia serta teknik komputer dan informatika.

Dan misi SMKN 5 Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Menanamkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah dengan penguatan jiwa kewirausahaan.
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran beragama sebagai sumber keimanan dan kearifan dalam berperilaku
3. Memupuk rasa kebersamaan dalam kehidupan bersosial sebagai ciri budaya dan karakter bangsa
4. Mengintensifkan hubungan sekolah dengan pihak dunia usaha dan industri serta institusi lain dalam upaya mencetak dan menghasilkan tamatan yang berdaya saing tinggi.
5. Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar nasional
6. Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam rangka peningkatan pelayanan pelaksanaan pendidikan.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, SMKN 5 Bandung berusaha meningkatkan lulusannya dengan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran

Mictra Gustiasih, 2013
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Statika Dan Tegangan Siswa Kelas X SMKN 5 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mictra Gustiasih, 2013
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Statika Dan Tegangan Siswa Kelas X SMKN 5 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara optimal dan melalui peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar ini dilakukan pada kelima program studi keahlian yang ada di SMKN 5 Bandung. Terutama di program studi keahlian teknik bangunan karena program studi keahlian teknik bangunan memiliki banyak peminatnya.

Dari hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ma'Mur Jamaludin (2007) disimpulkan bahwa:

> Gambaran umum dari hasil penelitian dengan menggunakan instrumen tes essei, bahwa kesulitan siswa kelas 1 SMKN 5 Bandung dalam menyelesaikan soal-soal statika pada mata pelajaran Statika dan Tegangan pada aspek penguasaan konsep dikategorikan hampir (36,76%) siswa mengalami kesulitan pada penguasaan konsep statika.

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran ilmu statika dan tegangan, terdapat 68% siswa memiliki nilai ujian tengah semester yang berada di bawah KKM. Masih banyak siswa yang memiliki nilai rapor di bawah KKM. Masing-masing siswa kelas X dengan nilai rapor di bawah KKM adalah sebanyak 10% pada kelas X TGB 1, 11% pada kelas X TGB 2, 28% pada kelas X TGB 3, 14% pada kelas X TGB 4, dan 37% pada kelas X TGB 5.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang mengajar siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan. Ditemukan banyak permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil pengamatan tersebut, beberapa faktor yang akan menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa kelas X diantaranya, masih banyak siswa yang enggan mengeluarkan pendapatnya. Sedangkan siswa belum begitu memahami materi, karena baru mengenal mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan. Ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa juga menjawab secara bersama-sama.

Siswa menunjukkan kurangnya rasa keingintahuan terhadap pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan. Siswa juga hanya mempelajari secara terbatas pada

materi yang diajarkan guru. Perhatian siswa dalam belajar cenderung rendah. Hal tersebut mengindikasikan siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan penjabaran di atas, melalui metode mengajar guru dituntut agar menguasai dan menerapkan berbagai metode pengajaran. Metode mengajar disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pelajaran, dan bentuk pengajaran. Metode mengajar ada berbagai macam yaitu: ceramah, diskusi, demonstrasi, inquiri, kooperatif dan masih banyak yang lainnya.

Pada dasarnya tidak ada metode mengajar yang paling baik, sebab setiap metode mengajar yang digunakan pasti memiliki kelemahan dan kelebihan. Oleh karena itu, akan lebih baik jika dalam mengajar dapat digunakan berbagai metode sesuai materi yang diajarkan dan harus dikembangkan dari waktu ke waktu agar dapat lebih meningkatkan efektivitas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran adalah suatu tujuan yang ingin dicapai sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara sadar dengan proses pembelajaran yang direncanakan. Diperlukan model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran merupakan suatu komponen utama kegiatan yang dilaksanakan sebagai metode dalam proses pendidikan.

Model pembelajaran dilaksanakan harus mampu mengikuti tuntutan perkembangan dunia pendidikan terkini. Seorang pendidik, perlu berinovasi dan beradaptasi dengan model pembelajaran. Salah satunya melalui model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak sekali variasi. Diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang dalam pelaksanaannya para siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Aktivitas belajar pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT berupa permainan yang dirancang untuk menciptakan kegiatan belajar lebih rileks dan menumbuhkan motivasi, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar bagi siswa.

Secara umum, model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki tahapan belajar yang dimulai dari guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas,

dibuat kelompok terdiri dari empat sampai enam orang siswa yang anggotanya heterogen, dilakukan turnamen pada akhir pembelajaran untuk menguji kemampuan siswa, dan diakhir guru mengumumkan kelompok pemenang. Masing masing *team* akan mendapat hadiah atau penghargaan apabila rata-rata skor memenuhi kriteria.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT diperkirakan dapat menjadi alternatif variasi model pembelajaran sebelumnya yang biasa digunakan guru. Dengan demikian, ingin mencoba dilakukan penelitian **pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap prestasi belajar ilmu statika dan tegangan siswa kelas X SMKN 5 Bandung**. Hal ini bertujuan untuk memberi masukan dan solusi peningkatan prestasi belajar para siswa SMKN 5 Bandung.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan SMKN 5 Bandung yaitu sebagai berikut:

a. Perhatian siswa dalam belajar cenderung rendah.
b. Siswa kurang berperan aktif saat proses pembelajaran.
c. Siswa kelas X SMKN 5 Bandung yang mengalami kesulitan pada penguasan konsep ilmu statika dan tegangan.

Adapun rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran ilmu statika dan tegangan?
b. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran ilmu statika dan tegangan?
c. Sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan model konvensional?

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

a. Penelitian dilaksanakan pada siswa program studi keahlian teknik gambar bangunan kelas X TGB 2 dan X TGB 5 tahun ajaran 2013/2014 di SMKN 5 Bandung
b. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT
c. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran ilmu statika dan tegangan dibatasi dengan standar kompetensi memahami ilmu statika dan tegangan, kompetensi dasar menerapkan besaran vektor untuk mempresentasikan gaya, momen, dan kopel

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran ilmu statika dan tegangan
b. Memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran ilmu statika dan tegangan
c. Menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap prestasi belajar siswa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini berusaha membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pada bidang meningkatkan prestasi belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.
   b. Bagi Guru, penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT diharapkan dapat memberi masukan untuk para guru agar bisa mengimplementasikannya pada proses belajar mengajar.
   c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk para siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan apapun model pembelajaran yang guru berikan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun Struktur organisasi dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang Masalah, identifikasi, batasan, dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka, membahas tentang Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan SMKN 5 Bandung, meliputi kajian teori mengenai prestasi belajar berupa pengertian prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. lalu mengenai pembelajaran ilmu statika dan tegangan berupa pengertian pembelajaran ilmu statika dan tegangan, dan karakteristik pembelajaran ilmu statika dan tegangan. Kemudian pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif tipe TGT, hubungan antara ilmu statika dan tegangan dengan TGT, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III metode penelitian, berisi uraian tahapan rencana yang akan dilakukan selama penelitian, meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian,

proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi hasil penelitian berupa kondisi awal (*pretest*), kondisi akhir (*posttest*), dan data peningkatan hasil belajar (*N-Gain*). Analisis data penelitian berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji t untuk *pretest*, *posttest* dan *N-Gain*. Kemudian analisis data hasil observasi, dan pembahasan.

Bab V kesimpulan dan rekomendasi, berisi tentang kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Daftar pustaka

Daftar Lampiran

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN